

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN

Srihardini Dwi Lestari, Muhammad

S1 Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
srihardini.19020@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 20-11-2025; **Direview:** 29-11-2025; **Diterima:** 05-12-2025;
Diterbitkan: 05-12-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi *sarana* dan *prasarana* pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei dan observasi langsung terhadap 20 sekolah dasar. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk mencatat keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah masih memiliki *sarana* dan *prasarana* yang kurang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain itu, terdapat kesenjangan fasilitas antara sekolah di pusat kecamatan dan yang berada di daerah terpencil. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan anggaran, pemerataan fasilitas, serta pelatihan guru PJOK untuk mendukung pembelajaran jasmani secara optimal.

Kata kunci: *Sarana, Prasarana, Pendidikan jasmani, Sekolah dasar, Kecamatan Mantup*

Abstract

This study aims to describe the condition of physical education, sports, and health facilities and infrastructure in elementary schools throughout Mantup District, Lamongan Regency. This study used a quantitative descriptive method with survey techniques and direct observation of 20 elementary schools. The instrument used was an observation sheet to record the existence, condition, and ownership status of facilities and infrastructure. The results show that most schools still have inadequate facilities and infrastructure, both in terms of quality and quantity. In addition, there is a gap in facilities between schools in the sub-district center and those in remote areas. This study recommends increasing the budget, equalizing facilities, and training physical education teachers to support optimal physical education learning.

Keywords: *Facilities, Infrastructure, Physical Education, Elementary School, Mantup District*

1. PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana olahraga adalah daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat, berbentuk bangunan yang digunakan dalam

memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program olahraga.

Kurang sesuainya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan

membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai karena kurangnya sarana pendidikan jasmani dapat menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantre dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisinya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Maka dari itu peran sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai dengan baik.

Selain pada mata pelajaran Olahraga sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap prestasi Olahraga serta juga mendukung ketercapaian dalam pembelajaran PJOK di Sekolah. Mengacu pada penelitian terdahulu yaitu Jurnal Ilmiah oleh Faridah Alawiyah

(2017) tentang “Standar Nasional Pendidikan

Dasar dan Menengah” yang menuliskan Pendidikan di Indonesia mengacu pada delapan standar pendidikan yang dinamakan SNP yaitu terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana. SNP dikembangkan dan ditetapkan untuk mengukur, mengevaluasi, menilai mutu pendidikan, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Masing-masing komponen dalam SNP saling terkait dan membentuk sebuah sistem penyelenggaraan pendidikan mulai dari input, proses serta output. Dalam pelaksanaannya, pencapaian SNP kerap menghadapi berbagai permasalahan. Terutama pada komponen standar kompetensi lulusan yang masih belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri. Standar kedua yang masih banyak ditemukan masalah adalah standar pada sarana dan prasarana di mana tidak sedikit juga ditemukan bangunan sekolah yang sudah tidak layak serta kurangnya prasarana yang memadai. Standar lainnya adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Rendahnya mutu guru serta tidak sesuai kualitas pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi masalah yang perlu dituntaskan. Persoalan lainnya adalah persoalan standar pengelolaan. Rendahnya penerapan sistem manajemen mutu kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan serta belum optimalnya kemampuan kepala sekolah di satuan dalam menggali kekuatan dan kelemahan satuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang Bagaimana Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se Kecamatan Mantup Kabupaten

Lamongan. Oleh karena itu, Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di Sekolah Dasar Se Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul pada skripsi ini yaitu **“Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan**

Kesehatan Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui *survei*, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar *observasi*

3. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Lapangan olahraga tersedia di sebagian besar sekolah, namun hanya beberapa yang sesuai standar.
- Peralatan olahraga yang tersedia terbatas jumlah dan sering dalam kondisi rusak.
- Ruang UKS tersedia namun minim perlengkapan dan tenaga medis.
- Kesetaraan akses masih menjadi kendala; sekolah di pusat kecamatan lebih baik dibanding daerah terpencil.

- Keterbatasan anggaran dan kurangnya pelatihan guru PJOK turut memengaruhi kualitas pembelajaran.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan memperlihatkan pentingnya intervensi pemerintah daerah dalam hal pendanaan dan pemerataan fasilitas, serta pelatihan guru olahraga agar mampu mengoptimalkan pembelajaran dengan sarana yang terbatas.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Mantup masih belum optimal.

Pemerataan fasilitas, peningkatan anggaran, dan pelatihan guru sangat diperlukan. Disarankan agar pemerintah daerah dan sekolah dapat bekerja sama dengan masyarakat serta memanfaatkan potensi lokal dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan jasmani

REFERENSI

- Suryobroto, Agus S. (2004). Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Husdarta, H.J.S. (2011). Media dan Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfa Beta.
- Moeslim, Mochammad. (1970). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Soekaramsi & Srihati Waryati. (1996). Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono, Anas. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faridah Alawiyah. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah. Jurnal Pendidikan Nasional, 5(2), 123-135.
- Sudarjat. (2011). Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Tesis

tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ade Bramanto. (2013). Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Suri Imam Hidayat. (2009). Kreativitas Guru PJOK dalam Menghadapi Keterbatasan Alat dan Fasilitas. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). Pendidikan Jasmani dalam Perspektif Holistik. Yogyakarta: Graha Ilmu.